

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Handil Bakti. Kuesioner yang diperoleh dari responden tersebut merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden.

Adapun berikut beberapa karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	56	58,33%
2	Perempuan	40	41,67%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari laki-laki sebanyak 56 orang dan perempuan sebanyak 40 orang. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Umur Responden

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 18 Tahun	0	0%
2.	18-20 Tahun	14	14,58%
3.	21-23 Tahun	7	7,29%
4.	> 23 Tahun	75	78,13%
Total		96	100%

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari 18-20 Tahun sebanyak 14 orang, 21-23 Tahun sebanyak 7 orang dan > 23 sebanyak 75 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden berumur > 23 Tahun.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Wiraswasta	83	86,46%
2.	Petani	0	0%
3.	Pedagang	11	11,46%
4.	Pegawai	2	2,08%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa yang menjadi subyek atau responden terdiri dari masyarakat yang memiliki pekerjaan Wiraswasta sebanyak 83 orang, Petani sebanyak 0 orang, Pedagang sebanyak 11 orang, dan Pegawai sebanyak 2 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta.

2. Analisis Deskripsi Variabel

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada setiap masyarakat Handil Bakti. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 96 buah. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan di analisis dengan *software SPSS 22 for window*.

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah Bank Syariah dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Tujuan (X_1)

a. Indikator Sebagai Kebutuhan Dalam Hidup (Fisiologi_1)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Sebagai Kebutuhan Dalam Hidup, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Jawaban Responden Terhadap Indikator Sebagai Kebutuhan dalam Hidup (Fisiologi_1)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	5,21%
2.	Setuju	73	76,04%
3.	Netral	18	18,75%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 73 orang atau 76,04% yang disusul jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 18 orang atau 18,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sebagai kebutuhan dalam hidup dan sangat setuju dengan jumlah 5 orang responden dengan proporsi paling kecil sebesar 5,12%.

b. Indikator Untuk Menyimpan Upah Gaji Yang Kami Terima (2).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator untuk menyimpan gaji yang kami terima, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5. Jawaban Responden Terhadap Indikator Untuk Menyimpan Upah Gaji yang Kami Terima (Fisiologi_2).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	5	5,21%
2.	Setuju	74	77,08%
3.	Cukup Setuju	17	17,71%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 74 responden atau 77,08% yang disusul jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 17 responden atau 17,71%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap untuk menyimpan upah gaji yang kami terima, disusul dengan sangat setuju dengan jumlah 5 responden dengan proporsi sangat kecil sebesar 5,21%.

- c. Indikator Terhadap Masyarakat yang Memerlukan Kebutuhan adanya Jasa Bank Syariah (3).

Data yang dipeoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator Masyarakat yang memerlukan Kebutuhan adanya Jasa Bank Syariah, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Jawaban Responden Terhadap Indikator Karena Memerlukan Kebutuhan adanya Jasa Bank Syariah (Fisiologi_3).

No	Alaternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	5,21%
2.	Setuju	73	76,04%
3.	Cukup Setuju	18	18,75%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 73 responden atau 76,04%, yang disusul jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 18 responden atau 18,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap karena memerlukan kebutuhan jasa Bank Syariah, disusul dengan sangat setuju dengan jumlah responden 5 rensponden dengan proporsi sangat kecil sebesar 5,21%.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel fisiologi:

Tabel 4.7. Rekapitulasi persentase jawaban Responden terhadap Variabel Fisiologi (X1).

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		C		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sebagai kebutuhan dalam kehidupan.	5	5,21%	73	76,04%	18	18,75%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Untuk menyimpan upah gaji yang kami terima.	5	5,21%	74	77,08%	17	17,71%	-	0%	-	0%	96	100%
3	Karena memerlukan kebutuhan adanya jasa Bank Syariah.	5	5,21%	73	76,04%	18	18,75%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

2. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Rasa Aman (X₂).

a. Indikator Bank Menjamin Keamanan Privasi Nasabah (Rasa Aman_1)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap Rasa Aman, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Jawaban Responden Indikator Bank Menjamin Keamanan Privasi Nasabah (1)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	45	46,88%
2.	Setuju	49	51,04%
3.	Cukup Setuju	2	2,08%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		0	100%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat di ketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 49 responden atau 51,04%, disusul dengan sangat setuju dengan jumlah responden 45 responden atau 46,88%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap Rasa Aman yang diberikan oleh pihak Bank Syariah untuk keamanan privasi nasabah. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 2 responden dengan proporsi sangat kecil 2,08%.

Tabel 4.9. Jawaban Responden Indikator Bank Menjamin Keamanan Privasi Nasabah(2)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	42	43,75%
2.	Setuju	52	54,17%
3.	Cukup Setuju	2	2,08%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden 52 responden atau 54,17%, disusul dengan sangat setuju dengan jumlah responden 42 responden atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap rasa aman yang diberikan oleh pihak bank syariah untuk keamanan privasi nasabah. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 2 responden dengan proporsi sangat kecil 2,08%.

b. Indikator Bank Bertanggung Jawab Terhadap Risiko Yang di Alami Nasabah, Ketika Pihak Bank Melakukan Kesalahan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak Bank melakukan kesalahan, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Jawaban Responden Terhadap Indikator Bank Bertanggung Jawab Terhadap Risiko Yang Dialami Nasabah, Ketika Pihak Bank Melakukan Kesalahan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	23,96%
2.	Setuju	67	69,79%
3.	Cukup Setuju	6	6,75%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jawaban responden sebanyak 67 responden atau 69,79%, disusul dengan sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 23 responden atau 23,96%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak bank melakukan kesalahan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 6 responden dengan proporsi sangat kecil 6,25%.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel rasa aman:

Tabel 4.11. Rekapitulasi Presentase Jawaban Responden Terhadap Variabel (X2).

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bank menjamin keamanan privasi nasabah	45	46,88%	49	51,04%	2	0,12%	-	0%	-	0%	96	100%
		42	43,75%	52	54,17%	2	2,08%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak bank melakukan kesalahan.	23	23,96%	67	69,79%	6	6,25%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Sosial (X3).

a. Indikator Pihak Bank Mensosialisasikan Produk Maupun Jasa Yang Dimiliki Oleh Bank Syariah Kepada Seluruh Masyarakat.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap pihak Bank mensosialisasikan produk maupun jasa yang dimiliki oleh Bank Syariah kepada seluruh masyarakat, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12. Jawaban Responden Indikator Pihak Bank Mensosialisasikan Produk Maupun Jasa Yang Dimiliki Oleh Bank Syariah Kepada Seluruh Masyarakat.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase(%).
1.	Sangat Setuju	3	3,12%
2.	Setuju	59	61,46%
3.	Cukup Setuju	34	35,42%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 59 responden atau 61,46% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 34 responden atau 35,42%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank kepada masyarakat. Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,12% dengan proporsi paling kecil.

b. Indikator Terhadap Masyarakat Sosial Memberikan Informasi Tentang Bank Syariah.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap pihak Bank mensosialisasikan produk maupun jasa yang dimiliki oleh Bank Syariah kepada seluruh masyarakat, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Jawaban Responden Indikator Masyarakat Sosial Memberikan Informasi Tentang Bank Syariah (2).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase (5)
1.	Sangat Setuju	3	3,12%
2.	Setuju	57	59,38%
3.	Cukup Setuju	36	37,5%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 57 responden atau 59,38% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 36 responden atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank kepada masyarakat.

Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,12% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.14. Jawaban Responden Terhadap Indikator Masyarakat Sosial Memberikan Informasi Tentang Bank Syariah (3).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	3,12%
2.	Setuju	59	61,46%
3.	Cukup Setuju	34	35,42%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 59 responden atau 61,46% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 34 responden atau 35,42%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank kepada masyarakat. Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,12% dengan proporsi paling kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel sosial:

Tabel 4.15. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosial (X3).

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keuntungan materi	3	3,12%	59	61,46%	34	35,42%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Kebutuhan sosial, atau afiliasi	3	3,12%	57	59,38%	36	37,5%	-	0%	-	0%	96	100%
		3	3,12%	59	61,46%	34	35,42%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Harga Diri (X4).

a. Indikator Terhadap Adanya Sistem Bagi Hasil Yang Dimiliki Oleh Bank Syariah.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap adanya sistem bagi hasil yang dimiliki oleh Bank Syariah, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16. Jawaban Responden Indikator Terhadap Adanya Sistem Bagi Hasil Yang Dimiliki Oleh Bank Syariah (1).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	40	41,67%
2.	Setuju	50	52,08%
3.	Cukup Setuju	6	6,25%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 responden atau 52,08%, disusul dengan sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 40 responden atau 41,67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak bank melakukan kesalahan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 6 responden dengan proporsi sangat kecil 6,25%.

b. Indikator Terhadap Pihak Bank Syariah Menerima Kritik yang Diberikan Oleh Para Nasabah, Untuk Kemajuan Bank Syariah (2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap pihak Bank Syariah yang menerima kritik yang di berikan oleh nasabah, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 17. Jawaban Responden Terhadap Indikator Pihak Bank Syariah Menerima Kritik Yang diberikan Oleh Para Nasabah, Untuk Kemajuan Bank Syariah (2).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	39	40,63%
2.	Setuju	52	54,17%
3.	Cukup Setuju	5	5,20%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 responden atau 54,17%, disusul dengan sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 39 responden atau 40,63%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap risiko yang dialami nasabah, ketika pihak bank melakukan kesalahan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 5 responden dengan proporsi sangat kecil 5,20%

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel Harga Diri:

Tabel 4.18. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga diri (X4).

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pihak Bank mensosialisasikan produk maupun jasa yang dimiliki oleh Bank Syariah kepada seluruh masyarakat.	40	41,67%	50	52,08%	6	6,25%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Pihak Bank Syariah, menerima kritik yang diberikan oleh para nasabah, untuk kemajuan Bank Syariah.	39	40,63%	52	54,17%	5	5,20%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

5. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Aktualisasi Diri (X5).

- a. Indikator Terhadap Pihak Bank Memberikan Kesadaran Kepada Saya
Tenang Menabung.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap pihak Bank memberikan kesadaran tersendiri kepada saya tentang menabung, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 19. Jawaban Responden Terhadap Indikator Pihak Bank Memberikan Kesadaran Tersendiri Kepada Saya Tentang Menabung (1).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	1	1,04%
2.	Setuju	87	90,63%
3.	Cukup Setuju	8	8,33%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 87 responden atau 90,63% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 8 responden atau 8,33%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank kepada masyarakat. Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

Tabel. 4. 20 Jawaban Responden Terhadap Indikator Pihak Bank Memberikan Kesadaran Tersendiri Kepada Saya Tentang Menabung (2).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	3	3,13%
2.	Setuju	86	89,58%
3.	Cukup Setuju	7	7,29%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 86 responden atau 99,58% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 7 responden atau 7,29%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank kepada masyarakat. Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 3 responden atau 3,13% dengan proporsi paling kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel Aktualisasi Diri:

Tabel 4.21. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Aktualisasi Diri (X5).

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pihak Bank memberikan kesadaran tersendiri kepada saya tentang menabung.	1	1,04%	87	90,63%	8	8,33%	-	0%	-	0%	96	100%
		3	3,13%	66	89,58%	7	7,29%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

6. Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Motivasi (Y).

a. Indikator Terhadap Keyakinan Tentang Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Motivasi_1).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap keyakinan tentang keputusan menjadi nasabah Bank Syariah, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Variabel Y (1).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	11	11,46%
2.	Setuju	64	66,67%
3.	Cukup Setuju	21	21,87%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 64 responden atau 66,67% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 21 responden atau 21,87%. Hal ini menunjukkan bahwa responden

setuju terhadap keyakinan tentang keputusan menjadi nasabah Bank syariah tersebut. Kemudian jawaban sangat setuju setuju dengan jumlah 11 responden atau 11,46%.

b. Indikator Terhadap Keyakinan Telah Mendapatkan Informasi Yang Cukup Tentang Bank Syariah (Motivasi_2).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap keyakinan tentang keputusan menjadi nasabah Bank Syariah, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Variabel Y (2).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	8	8,33%
2.	Satuju	66	68,75%
3.	Cukup Setuju	22	22,92%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 66 responden atau 68,75% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 22 responden atau 22,92%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan telah mendapat informasi yang cukup tentang Bank Syariah tersebut. Kemudian jawaban sangat setuju setuju dengan jumlah 8 responden atau 8,33%.

c. Indikator Terhadap Keyakinan Untuk Mempertimbangkan Kualitas Pelayanan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah Dengan Pelayanan Yang Diberikan Oleh Bank konvensional (Motivasi_3).

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator terhadap keyakinan untuk mempertimbangkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank

Syariah dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Konvensional, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Variabel Y (3).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Setuju	9	9,37%
2.	Setuju	65	67,71%
3.	Cukup Setuju	22	22,92%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	96	100%

Sumber: Data diolah

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 65 responden atau 67,71% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 22 responden atau 22,92%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan untuk mempertimbangkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Konvensional tersebut. Kemudian jawaban sangat setuju setuju dengan jumlah 9 responden atau 9,37%.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel Motivasi_Y:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (Y).

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Σ	%
		SS		S		CS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Keyakinan tentang keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.	11	11,46%	64	66,67%	21	21,87%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Keyakinan telah mendapat informasi yang cukup tentang Bank Syariah.	8	8,33%	66	68,75%	22	22,92%	-	0%	-	0%	96	100%
3	Keyakinan untuk mempertimbangkan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Konvensional.	9	9,37%	65	67,71%	22	22,92%	-	0%	-	0%	96	100%

Sumber: Data diolah

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperlukan tes validitas dan realibilitas untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai. Suatu instrumen penelitian yang valid dan reliabel mempunyai validitas dan reliabelitas yang tinggi. Validitas untuk tiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 22*.

Tabel 4.26. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Fisiologi	1	0,992	0,2006	Valid
	2	0,984	0,2006	Valid
	3	0,976	0,2006	Valid
Rasa Aman	4	0,922	0,2006	Valid
	5	0,931	0,2006	Valid
	6	0,767	0,2006	Valid
Sosial	7	0,988	0,2006	Valid
	8	0,988	0,2006	Valid
	9	0,988	0,2006	Valid
Harga Diri	10	0,963	0,2006	Valid
	11	0,960	0,2006	Valid
Aktualisasi Diri	12	0,825	0,2006	Valid
	13	0,851	0,2006	Valid
Motivasi	14	0,977	0,2006	Valid
	15	0,987	0,2006	Valid
	16	0,992	0,2006	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan/ Pernyataan dianggap valid di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 96 - 2 = 94$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka dari r-tabel diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2006. Item pertanyaan semua variabel dalam penelitian ini dikatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sesuai yang disyaratkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	16

Sumber: Hasil olah data SPSS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	60,00	21,474	,548	,874
X1.2	59,99	21,610	,526	,874
X1.3	60,00	21,453	,553	,873
X2.1	59,42	20,961	,575	,872
X2.2	59,45	20,566	,667	,868
X2.3	59,69	21,649	,447	,878
X3.1	60,19	21,017	,572	,872
X3.2	60,21	20,840	,602	,871
X3.3	60,19	21,080	,558	,873
X4.1	59,51	20,631	,572	,872
X4.2	59,51	21,474	,426	,879
X5.1	59,94	23,975	,011	,888
X5.2	59,91	23,096	,290	,882
Y1	59,97	20,431	,647	,869
Y2	60,01	20,684	,632	,870
Y3	60,00	20,611	,631	,870

Sumber: Hasil olah data SPSS

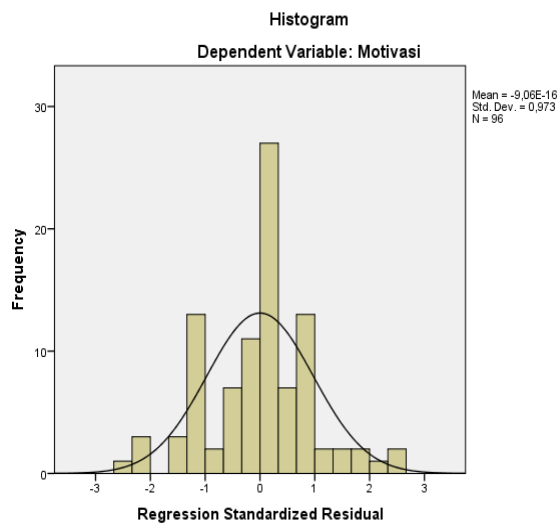
Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa koefisien *AlphaCronbach* sebesar $r = 0,881$. Koefisien *AlphaCronbach* berada di atas r_{tabel} yaitu 0,60 yang menunjukkan bahwa semua reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

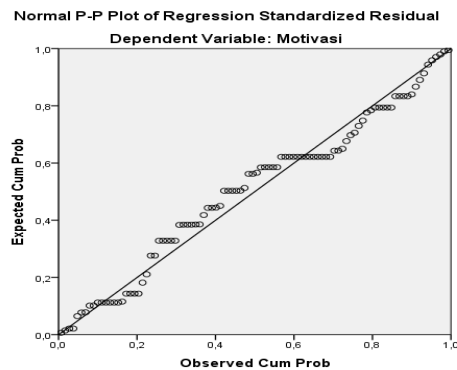
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal *P-P plot regression strandardized* dengan bantuan SPSS 22 for windows yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel. 4.29. Hasil Uji Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah data SPSS

Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.29 di atas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.25 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel. 4. 29. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,390	2,761		,141	,888		
Fisiologi	,073	,119	,062	,614	,541	,835	1,198
Rasa_Aman	,222	,134	,189	1,657	,101	,651	1,537
Sosial	,251	,102	,242	2,452	,016	,872	1,147
Harga_Diri	,223	,158	,154	1,413	,161	,717	1,394
Aktualisasi_Diri	,352	,295	,111	1,193	,236	,974	1,026

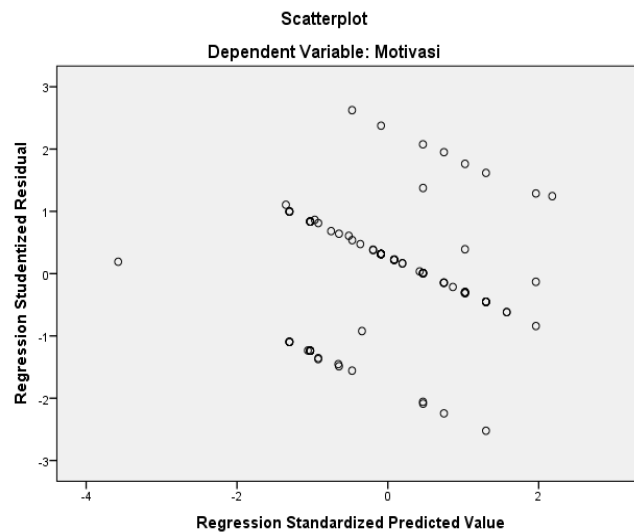
a. Dependent Variable: Motivasi
Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.30 diatas, diperoleh nilai tolerance sebesar 0,835 untuk fisiologi, 0,651 untuk rasa aman, 0,872 untuk sosial, 0,717 untuk harga diri, dan 0,974 untuk aktualisasi diri. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,198 untuk fisiologi, 1,537 untuk rasa aman, 1,147 untuk sosial, 1,1394 untuk harga diri, dan 1,026 untuk aktualisasi diri yang berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini, regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena *crosssection* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *SPSS For windows* :

Tabel: 4.30. Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan gambar 4. 31 Hasil Uji Heteroskedastisitas di atas tidak menunjukkan pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut ini adalah rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Motivasi
X ₁	: Fisiologi
X ₂	: Rasa Aman
X ₃	: Sosial
X ₄	: Harga Diri
X ₅	: Aktualisasi Diri
a	: Nilai konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Koefisien korelasi ganda
e	: <i>error</i>

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows*. Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows* tersebut:

Tabel. 4. 31 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	2,761		,141	,888
	Fisiologi	,073	,119	,062	,614	,541
	Rasa_Aman	,222	,134	,189	1,657	,101
	Sosial	,251	,102	,242	2,452	,016
	Harga_Diri	,223	,158	,154	1,413	,161
	Aktualisasi_Diri	,352	,295	,111	1,193	,236

a. Dependent Variable: Motivasi
 Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,390 + 0,073X_1 + 0,222X_2 + 0,251X_3 + 0,223X_4 + 0,352X_5 + e$$

a. Konstanta

Dari data tabel di atas nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,390..

Jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel fisiologi (X_1), rasa aman (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) maka nilai motivasi (Y) adalah sebesar 0,390.

b. Fisiologi (X_1)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 0,073 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,073

menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel fisisologi (X_1) maka motivasi masyarakat (Y) akan naik 07,3% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_2, X_3, X_4, X_5) tetap.

c. Rasa Aman (X_2)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,222 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,222 menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel rasa aman (X_2) maka motivasi masyarakat (Y) akan naik 22,2% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_3, X_4, X_5) tetap.

d. Sosial (X_3)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_3 diperoleh sebesar 0,251 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,251 menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel sosial (X_3) maka motivasi masyarakat (Y) akan naik 25,1% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_4, X_5) tetap.

e. Harga Diri (X_4)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_4 diperoleh sebesar 0,223 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,223 menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel harga diri (X_4) maka motivasi masyarakat (Y) akan naik 22,3% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_3, X_5) tetap.

f. Aktualisasi Diri (X_5)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_5 diperoleh sebesar 0,352 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,352 menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel aktualisasi diri (X_5) maka motivasi masyarakat (Y) akan naik 35,2% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_3, X_4) tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi data variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2=1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan X secara keseluruhan.

Tabel. 4.33. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,194	1,475

a. Predictors: (Constant), Aktualisasi_Diri, Harga_Diri, Sosial,

Fisiologi, Rasa_Aman

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari data tabel 4.33 dapat dilihat nilai koefisien korelasi R sebesar 0,487, (48,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan dikategorikan memiliki hubungan yang sedang.

R Square sebesar 0,237 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri dapat menjelaskan variabel

motivasi sebesar 19,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 19,4\% = 80,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung atau tidak dengan hipotesis yang telah diajukan ada dua yaitu hipotesis secara simultan (bersama-sama) dan hipotesis secara parsial (satu persatu) diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, berikut pengujian yang dilakukan.

a. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (motivasi).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_a = ada pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

Kriteria pengujian:

- 1) Dengan level of significany (α) = 0,05
- 2) Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)
- 3) Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$
- 4) Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Hasil uji F pada *output SPSS 22 for windows* dapat dilihat pada tabel AOVA. Ho ditolak jika F dihitung lebih dari Ftabel. Ftabel dihitung dengan cara $df1 = k - 1$, $df2 = n-k$, dan $a = 5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variable. Dengan demikian $df1 = 5$ dan $df2 = 96 - 6 = 90$, hasil F tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,32 (dapat dilihat pada lampiran tabel F). Ho juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Tabel. 4.34. Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,803	5	12,161	5,586	,000 ^b
	Residual	195,936	90	2,177		
	Total	256,740	95			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Aktualisasi_Diri, Harga_Diri, Sosial, Fisiologi, Rasa_Aman

Sumber. Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.34. diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,586, nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2,32 dan Sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F_{hitung}

lebih besar dari F_{tabel} , dan nilai Sig lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri secara simultan terhadap motivasi masyarakat Handil Bakti untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel *independen* yang terdiri dari fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri dan aktualisasi diri secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu motivasi. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% (0,05) dengan *degree of freedom* (df) = $(k-1) (n-k)$.

Hasil pengujian regresi secara parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.35. Hasil Uji secara Parsial (Uji T).

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	2,761		,141	,888
	Fisiologi	,073	,119	,062	,614	,541
	Rasa_Aman	,222	,134	,189	1,657	,101
	Sosial	,251	,102	,242	2,452	,016
	Harga_Diri	,223	,158	,154	1,413	,161
	Aktualisasi_Diri	,352	,295	,111	1,193	,236

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber. Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4. 35 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial yang telah diajukan sebelumnya. Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%,

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

Maka diperoleh t tabel adalah = 1,66123 (dapat dilihat pada lampiran t tabel)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Berikut ini hasil dari pengujian hipotesis secara parsial:

1) Pengujian hipotesis variabel fisiologi (X_1)

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fisiologi (X_1) terhadap motivasi (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fisiologi (X_1) terhadap motivasi (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel fisiologi (0,614) < nilai t tabel (1,66123), Sig. (0,541) > alpha (0,05) maka dengan demikian H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fisiologi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.

2) Pengujian hipotesis variabel rasa aman (X_2)

H_o = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara rasa aman (X_2) terhadap motivasi (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara rasa aman (X_2) terhadap motivasi (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel fisiologi (1,657) < nilai t tabel (1,66123), Sig. (0,101) > alpha (0,05) maka dengan demikian H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel rasa aman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.

3) Pengujian hipotesis variabel sosial (X_3)

H_o = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel sosial (X_3) terhadap motivasi (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel sosial (X_3) terhadap motivasi (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel sosial (2,452) > nilai t tabel (1,66123), Sig. (0,016) < alpha (0,05) maka dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.

4) Pengujian hipotesis variabel harga diri (X_4)

H_o = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara harga diri (X_4) terhadap motivasi (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara harga diri (X_4) terhadap motivasi (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel harga diri (1,413) < nilai t tabel (1,66123), Sig. (0,161) > alpha (0,05) maka dengan demikian H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel harga diri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.

5) Pengujian hipotesis variabel aktualisasi diri (X_5)

H_o = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel aktualisasi diri (X_5) terhadap motivasi (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel aktualisasi diri (X_5) terhadap motivasi (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel aktualisasi diri (1,193) < nilai t tabel (1,66123), Sig. (0,236) > alpha (0,05) maka

dengan demikian H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel aktualisasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.

Tabel 4.36. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

No	Hipotesis	Kesimpulan
X1	Variabel fisiologi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.	Ditolak
X2	Variabel rasa aman mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap masyarakat.	Ditolak
X3	Variabel sosial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.	Diterima
X4	Variabel harga diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.	Ditolak
X5	Variabel aktualisasi diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi masyarakat.	Ditolak

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji T) pada tabel *Coefficients^a*, dilihat dari nilai t-hitung maka variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah variabel sosial (X3) ini berarti yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi masyarakat yaitu dengan nilai 2.452 dengan nilai Sig. 0,016.

Menurut penulis berdasarkan angket yang disebar dilapangan untuk masyarakat Handil Bakti banyak yang setuju terhadap faktor sosial yang mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar masyarakat yang termotivasi menjadi nasabah Bank Syariah adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan wiraswasta

dengan penghasilan rata-rata Rp.1.000.000, s/d Rp.2.000.000, per bulan. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah kepada masyarakat Handil Bakti mempermudah masyarakat untuk mengetahui produk yang ada di Bank Syariah dan bagaimana keamanan yang dilakukan oleh pihak Bank dalam menjaga privasi data nasabah.